

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini disajikan uraian bahasa sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelum. Sebagaimana yang ditegaskan dalam analisa data yang telah diperoleh baik melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang ada dan dibahas sebagai berikut a). perencanaan penggunaan metode picture and picture pada pembelajaran IPA, b), pelaksanaan penggunaan metode picture and picture pada pembelajaran IPA, c). Evaluasi penggunaan metode picture and picture pada pembelajaran IPA.

#### **A. Perencanaan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 14 Blitar.**

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membentuk peserta didik agar dapat

belajar dengan baik.<sup>100</sup>

Guru merupakan sumber belajar pertama bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru lebih berpengaruh dalam pemahaman dan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar. dalam hal ini salah satu penunjang guru mencapai keberhasilan dalam belajar yakni dengan metode pembelajaran yang baik. Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pemilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalam atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran <sup>101</sup>

Persiapan atau perencanaan merupakan tahap awal sebagai proses perencanaan oleh guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila penyampaian bahan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia dan mencapai tujuan. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yang efisien adalah semua

---

<sup>100</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ( Jakarta, Prenamadia Group, 2013), hal.19

<sup>101</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 19

bahan pelajaran dapat dipahami siswa berdasarkan alat dan bahan yang direncanakan .<sup>102</sup>

Sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan diatas Pembelajaran IPA di MIN 14 Blitar sebelumnya guru menyiapkan apa saja yang dibutuhkan ketika proses pembelajaran. Perencanaan yang matang merupakan suatu hal yang utama dilakukan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran. Ketika sebelum terlaksananya pembelajaran guru tidak ada persiapan perencanaan, tidak menutup kemungkinan pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Kegiatan ini juga dilakukan oleh guru kelas V di MIN 14 Blitar sebagai langkah awal perencanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran IPA. Hal ini selarasa dengan pendapat Mansur Muslich dalam bukunya sertifikasi Guru profesionalisme pendidik, bahwa :

“ perencanaan guru dalam pembelajaran yanitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilakukan dalam kelas setiap tatap muka”<sup>103</sup>.

Merencanakan sebuah pembelajaran memerlukan beberapa bahan ajar yang mendukung dalam terlaksananya proses belajar mengajar, diantaranya menyiapkan RPP, jurnal mengajar, alat tulis, dan LKS , Selain itu beliau juga.

---

<sup>102</sup> I Made Alit Mariana, *Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,(Bali, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Bali), hal. 33-34

<sup>103</sup> Mansur Muslich, *Sertifikaasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 14

mencari gambar-gambar yang akan digunakan sebagai media dalam penggunaan metode picture and picture dalam pemilihan gambar beliau menyesuaikan gambar dengan materi, tujuan pemilihan beliau juga memperhatikan karakteristik siswa, dan kebutuhan siswa dikelas beliau menyadari bahwa kemampuan siswa berbeda-beda. Sebelum pelaksanaan pembelajaran beliau memperhatikan beberapa kriteria :

- a). disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- b). kesesuaian dengan materi dengan media gambar yang digunakan.
- c). kesesuaian materi dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Dimiyati & Mudjiono guru memiliki peranan penting dalam sebuah proses pembelajaran.<sup>104</sup>

- 1). Membuat desain pembelajaran secara tertulis lengkap dan menyeluruh.
- 2). Meningkatkan diri untuk menjadi seorang guru yang berkepribadian utuh.
- 3). Bertindak sebagai guru yang mendidik.
- 4). Meningkatkan profesionalitas keguruan.
- 5). Melakukan pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, bahan belajar, dan kondisi sekolah setempat.

---

<sup>104</sup> Anwar Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, ( Surabaya: PT Amelia, 2002), hlm,37

- 6). Dalam berhadapan dengan siswa guru sebagai fasilitas belajar, pembimbing belajar, dengan adanya peran-peran tersebut maka sebagai pembelajar guru adalah pembelajar sepanjang hayat.

Dari hasil penelitian juga disampaikan oleh guru kelas V yakni dalam pemilihan metode yang akan digunakan saat proses pembelajaran dibutuhkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi :

- 1). Metode yang digunakan harus sesuai dengan materi dan tujuan yang akan dicapai .
- 2). Disesuaikan dengan kebutuhan siswa dikelas
- 3). Metode yang digunakan harus benar-benar bisa membantu proses pembelajaran baik bagi peserta didik maupun guru.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Subiyanto :<sup>105</sup>

- 4) Metode hendaknya sesuai dengan tujuan, tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun metode dengan tujuan saling berhubungan. Artinya, metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Bila tidak maka sia-sia perumusan tujuan tersebut.
- 5) Metode hendaknya disesuaikan dengan bahan pengajaran. Metode pengajaran untuk satu mata pelajaran yang satu berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Bahan pelajaran dapat dianggap sebagai pedoman

---

<sup>105</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hal 154

atau petunjuk bagi pendidik untuk menentukan metode mengajar yang akan digunakan.

- 6) Metode hendaknya diadaptasikan dengan kemampuan peserta didik. Menyesuaikan metode mengajar dengan kemampuan peserta didik, didasarkan pada tingkat atau jenjang pengajaran.

Dari penjelasan diatas, membuktikan bahwa penelitian lapangan terkait rencana penggunaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPA. Untuk tercapainya proses pembelajaran guru menyiapkan perencanaan pembelajaran seperti RPP, jurnal, alat tulis, buku materi, dan gambar sebagai alat bantu penggunaan metode *picture and picture* dalam pemilihan gambar guru memperhatikan beberapa kriteria yakni gambar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran, gambar sesuai dengan kriteria siswa dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dikelas dan dalam pemilihan metode guru juga memperhatikan beberapa faktor-faktor seperti yang disampaikan diatas.

#### **B. Pelaksanaan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 14 Blitar.**

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas belajar mengajar berpedoman pada persiapan pengajaran yang dibuat, pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah deprogram secara sistematis dalam tahap persiapan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi : kegiatan awal, kegiatan

inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan awal tatap muka antara guru dan siswa. dalam kegiatan ini guru memberi petunjuk, pengarahan dan appersepsi, atau dapat juga dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberikan beberapa pertanyaan. Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik yang sudah ditentukan. Sedangkan dalam kegiatan akhir dapat berupa umpan balik dan penilaian.

Dalam penyampaian bahan pelajaran, guru menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. penggunaan fasilitas untuk mengurangi verbalisme dan membantu siswa memahami pelajaran yang diberikan agar siswa mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien

106

Penggunaan metode picture and picture diharapkan bisa membantu guru dalam penyampaian materi dan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan guru. Metode picture and picture merupakan metode yang menggunakan gambar-gambar yang diurutkan agar menjadi urutan yang logis metode picture and picture ini termasuk metode kooperatif.<sup>107</sup>

Dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan metode picture and picture di MIN 14 Blitar ada beberapa hal yang diperhatikan dalam

---

<sup>106</sup> I Made Alit Mariana, *Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hal 34-35

<sup>107</sup> Suyatno, *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, ( Surabaya: SIC Press, 2004), hal. 81

melaksanakan proses pembelajaran 1) Guru menjelaskan kompetensi dasar 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 3) Menjelaskan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan 4).

Langkah-langkah guru dalam melaksanakan penggunaan metode picture and picture di MIN 14 Blitar :

- 1). Guru menjelaskan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- 2). Guru membacakan tema yang akan dipelajari
- 3). Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- 4). Menyampaikan sedikit materi untuk memancing siswa
- 5).Memperlihatkan gambar-gambar yang sudah dipersiapkan dan menjelaskan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 6). Membagikan gambar disetiap kelompok dan meminta anak-anak mengamati gambar.
- 8). Meminta beberapa siswa maju kedepan untuk memasang gambar dan mengurutkan .

Hal tersebut sesuai teori mengenai langkah-langkah penggunaan metode picture and picture :<sup>108</sup>

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Pada tahap ini guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian peserta didik dapat

---

<sup>108</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),hlm.82



mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus dikuasai. Guru juga harus menyampaikan indikator dan ketercapaian KD, sehingga KKM yang telah ditetapkan akan tercapai.

b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar

Pada tahap ini guru menyajikan materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap inilah guru harus berhasil memberikan motivasi yang menarik peserta didik yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat belajar peserta didik untuk lebih jauh belajar tentang materi yang akan dipelajari.

c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi

Pada tahap ini guru mengajak siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan gambar kita akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan.

d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Dilangkah ini guru harus melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhuku. Salah

satu cara adalah dengan cara undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang diberikan.

- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.

Siswa dilatih untuk mengemukakan alasan pemikiran atau pendapat tentang urutan gambar tersebut. Dalam langkah ini peran guru sangatlah penting sebagai fasilitator dan motivator agar siswa berani mengemukakan pendapat.

- f. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dalam proses ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan.

- g. Siswa diajar untuk menyimpulkan atau merangkum materi yang baru saja diterimanya. Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman. Apabila siswa belum mengerti hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pengamatan gambar tersebut guru memberikan penguatan kembali tentang gambar tersebut.

Dalam penggunaan metode picture and picture dibutuhkan kerja sama antar kelompok seperti yang dilakukan peserta didik MIN 14 Blitar pada penggunaan metode picture and picture pada mata pelajaran IPA :

- 1).Peserta didik bertanggung jawab dengan atas segala pekerjaan yang dilakukan kelompoknya.
- 2).Peserta didik bertanggung jawab memenuhi yang diperintahkan guru yakni peserta didik mempresentasikan hasil dari pekerjaan dari kelompok di depan teman-temannya.

Hal tersebut sesuai dengan teori mengenai prinsip metode picture and picture :<sup>109</sup>

- a) Setiap anggota kelompok ( siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- b) Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
- c) Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
- d) Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan ketrampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.

---

<sup>109</sup> Elaine B. Johnson, *CTL : Contextual Teaching and Learning*, (New York: Kaifa Learning, 2011), hal.13

- e) Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.
- f) Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif. Sesuai dengan namanya tipe ini menggunakan media gambar-gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Hasil dari penelitian penggunaan metode picture and picture cukup membantu guru dalam menyamapaikan materi pembelajaran alasanya yakni :

- 1). menggunakan gambar-gambar dalam menjelaskan materi anak-anak lebih cepat faham, 2). anak-anak lebih antusias dalam mengikuti pelajaran , 3). dalam materi IPA memang dibutuhkan gambar-gambar yang nyata untuk memudahkan peserta didik memahami materi.<sup>110</sup>

Hal ini sesuai dengan teori mengenai kelebihan metode picture and picture sunenti menyatakan :<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup> Observasi pada tanggal 14 Januari 2020

<sup>111</sup> Sunenti, “ *Model Pembelajaran.....* ” , diakses 25 November 2019

- a. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran pendidik menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan menjelaskan materi secara singkat terlebih dahulu.
- b. Peserta didik lebih cepat menangkap materi ajar karena pendidik menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- c. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir peserta didik karena peserta didik disuruh pendidik untuk menganalisis gambar yang ada.
- d. Dan meningkatkan tanggung jawab peserta didik, sebab pendidik menanyakan alasan peserta didik mengurutkan gambar.
- e. Pembelajaran lebih berkesan, sebab peserta didik dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh pendidik.

**C. Evaluasi Penggunaan Metode *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 14 Blitar.**

Dari hasil penelitian di MIN 14 Blitar, mengenai evaluasi penggunaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPA kelas V, ada beberapa langkah-langkah dalam mengevaluasi peserta didik : 1) guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab soal-soal yang diberikan guru 2). Siswa menjawab di depan teman-temannya 3) setelah siswa menjawab pertanyaan

peserta didik guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai jawaban yang dipaparkan peserta didik<sup>112</sup>

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh apakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik.<sup>113</sup> Suchaman mengatakan dikutip dari Bloom et. Al 1971:

“Evaluasi sebagai sebuah proses penentuan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapinya tujuan”.

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tercapainya tindakan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi dasar ini dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar oleh peserta didik, baik yang menyangkut aspek intelektual, sosial, emosional, spiritual, kreativitas, dan moral. Evaluasi dapat dilakukan terhadap program proses, dan hasil belajar. Evaluasi program bertujuan untuk menilai efektifitas program yang dilaksanakan. Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi peserta didik<sup>114</sup>.

---

<sup>112</sup> Observasi pada tanggal 14 Januari 2020

<sup>113</sup> Karwono & Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017), hal 177

<sup>114</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Krikulum, Tingkat Satuan Pendidikan, dan Sukses dalam sertifikasi gruru*, (Jakarta, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007), hal.378

Dari hasil penelitian di MIN 14 Blitar, pendidik melakukan penilaian kelas yang diantaranya menilai dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif guru menilai pada kemampuan siswa menjawab soal-soal, penilaian afektif guru menilai dari segi tingkah laku siswa didalam kelas, psikomotorik biasanya guru menilai waktu siswa diperintahkan menggambar kembali gambar yang diberikan guru di buku tulis.<sup>115</sup>

Penilaian dalam pembelajaran juga meliputi tiga aspek, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik.<sup>116</sup>

1). Kognitif

Kompetensi siswa pada ranah kognitif terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi.

2). Afektif

Kompetensi siswa pada ranah afektif terkait dengan kemampuan menerima, merespon, menilai, mengorganisasikan, dan memiliki karakter.

3). Psikomotor

Kompetensi siswa pada ranah psikomotor menyangkut kemampuan melakukan gerakan reflex, gerakan dasar, gerakan persepsi, gerakan berkemampuan fisik, gerakan terampil, gerakan indah dan gerakan kreatif.

Manfaat penilaian kelas antara lain sebagai berikut :

---

<sup>115</sup> Observasi pada tanggal 14 Januari 2020

<sup>116</sup> *Ibid*,.....hal, 385-387

- a) Untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi sehingga termotivasi untuk meningkatkan dan memperbaiki proses dan hasil belajarnya.
- b) Untuk memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat dilakukan pengayaan dan remedial. Pengumpulan informasi menentukan ada tidaknya kemajuan belajar dan perlu tidaknya bantuanj secara terencana, bertahap, dan berkesinambungan berdasarkan fakta dan bukti yang memadai.
- c) Untuk umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan.
- d) Untuk masukan bagi guru merancang kegiatan belajar sedemikian rupa sehingga para peserta didik dapat mencapai kompetensi dengan kecepatan belajar yang berbeda-beda dalam suasana kondusif dan menyenangkan.
- e) Untuk memberikan informasi kepada orang tua dan komite sekolah tentang efektivitas pendidikan sehingga partisipasi orang tua dan komite sekolah dapat ditingkatkan.

Fungsi penilaian kelas<sup>117</sup>

---

<sup>117</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Krikulum, Tingkat Satuan Pendidikan , dan Sukses dalam sertifikasi gruru*, hal, 389-390



- a). menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi.
- b). mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya , baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian, maupun untuk penjurusan.
- c) menentukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang biasa dikembangkan peserta didik dan membantu guru menentukan apakah seseorang perlu mengikuti remedial atau pengayaan.

Dari hasil penelitian di MIN 14 Blitar tujuan dilakukan evaluasi yakni:

- 1) mengetahui sejauh mana siswa faham mengenai materi yang disampaikan, membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar, membantu guru dalam pencapaian tujuan kompetensi jika terdapat kesulitan dapat diupayakan tindak lanjutnya.

Tujuan Evaluasi hasil belajar adalah untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan peserta didik. Adapun tujuan evaluasi pembelajaran adalah :

- 1). Mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional peserta didik sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.
- 2). Mendeskripsikan kecakapan belajar Si-belajar.
- 3). Mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.
- 4). Menentukan tindak lanjut hasil evaluasi selanjutnya sebagai dasar untuk melakukan perbaikan program.

5). memberikan pertanggung jawaban .

Teori mengenai evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam sistem pengajaran, sedangkan sistim pengajaran itu sendiri merupakan implementasi kurikulum, sebagai upaya untuk menciptakan belajar di kelas. Fungsi utama evaluasi dalam kelas adalah untuk menentukan hasil-hasil urutan pengajaran. Hasil-hasil dicapai langsung bertalian dengan penguasaan tujuan-tujuan yang menjadi target . selain itu evaluasi juga berfungsi menilai unsur-unsur yang relevan pada urutan perencanaan dan pelaksanaan pengajaran.

Fungsi evaluasi dalam proses pembelajaran :<sup>118</sup>

- 1) Fungsi Edukatif : evaluasi adalah suatu subsistem dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan sistem atau salah satu subsitem pendidikan. Bahkan dengan evaluasi dapat diungkapkan hal-hal yang tersembunyikan dlam proses pendidikan.
- 2) Fungsi Institusional evaluasi berfungsi mengumpulkan informasi akurat tentang input dan output pembelajaradi samping proses pembelajaran itu sendiri. Dengan evaluasi dapat diketahui sejauh mana siswa mengalami kemajuan dalam proses belajar setelah mengalami proses npembelajaran
- 3) Fungsi dioagnostik : dengan evaluasi dapat diketahui kesulitan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh siswa dalam proses atau kegiatan belajarnya. Dengan informasi tersebut maka dapat dirancang dan diupayakan

untuk mengulangi atau membantu yang bersangkutan mengatasi kesulitan memecahkan masalahnya.

- 4) Fungsi administrative evaluasi menyediakan data tentang kemajuan belajar siswa yang pada gilirannya berguna untuk membrikan sertifikasi untuk melanjutkan studi lebih lanjut untuk kenaikan kelas.
- 5) Fungsi kurikuler evaluasi berfungsi menyediakan data dan informasi yang akurat dan berdaya guna bagi pengembangan kurikulum .
- 6) Fungsi manajemen komponen evaluasi merupakan bagian integral dalam sistem manajemen, hasil evaluasiberdaya guna sebagai bahan bagi pimpinan untuk membuat keputusan manajemen pada semua jenjang pendidikan

Pada tahap penilaian pembelajaran ini proses belajar mengajar dievaluaisi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian juga merupakan proses memberikan atau menentukan kinerja siswa terhadap objekk pembelajaran tertentu berdasarkan sustu acuan tertentu : penguasaan materi, kreatifitas, sikap, dan ketrampilan.

Untuk mengetahui apakah siswa menguasai bahan yang diajarkan perlu diadakan posttest sebagai akhir dari proses mengajar. Bentuk dan jenis yang digunakan bisa bermacam-macam, namun tetap berpedoman pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan .<sup>119</sup>

---

<sup>119</sup> Oemar Hamalik , *Proses Belajar Mengajar*, hal.149